



HUBUNGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS AEK HABIL TAHUN 2025

¹Lely Desi Uli Basana
¹STIKes Nauli Husada
lelysitumeang123@gmail.com

ABSTRAK

Kurang Energi Kronis (KEK) adalah suatu keadaan kekurangan makanan dalam waktu yang lama sehingga menyebabkan ukuran Indeks Massa Tubuhnya (IMT) di bawah normal $<17,00$ untuk orang dewasa. Laporan rutin kementerian kesehatan (2020) menunjukkan terdapat 4.656.382 ibu hamil terdiagnosis LILA dan 451.350 ibu hamil dengan LILA kurang dari 23,5 cm. Anemia Adalah kondisi kadar hemoglobin dalam darah lebih rendah dari normal sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan oksigen untuk jaringan tubuh. Hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas 2022) angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 27,7%. Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui hubungan kekurangan energi kronik (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Penelitian ini menggunakan metode desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel yang diambil yaitu menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 46 responden. Pengumpulan data diambil dari data primer dan sekunder. Analisa data yang di gunakan yaitu analisa univariat dan bivariat menggunakan *uji chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 46 responden yang diteliti dapat dilihat bahwa dari 24 orang ibu hamil yang mengalami KEK (LILA $< 23,5$ cm), sebanyak 10 orang (41,7%) mengalami anemia dan 14 orang (58,3%) tidak mengalami anemia. sementara itu dari 22 orang ibu hamil yang memiliki status gizi normal (LILA $\geq 23,5$ cm), sebanyak 18 orang (81,8%) yang mengalami anemia dan hanya 4 orang yang (18,2%) yang tidak mengalami anemia. Secara keseluruhan, dari 46 responden terdapat 28 orang (60,9%) yang mengalami anemia dan 18 orang (39,1%) yang tidak mengalami anemia. dengan nilai signifikan p - value = 0,007 ($p < 0,05$). sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) di terima dan (H_0) di tolak. sebagai kesimpulan dari Hasil ini menunjukkan bahwa anemia tidak hanya terjadi pada ibu hamil dengan status KEK, tetapi juga cukup tinggi pada ibu hamil yang tidak mengalami KEK

Kata Kunci : Kekurangan Energi Kronis (KEK), Anemia pada Ibu Hamil

ABSTRACT

Chronic Energy Deficiency (CED) is a condition of food deficiency over a long period of time, causing the Body Mass Index (BMI) to be below normal <17.00 for adults. The Ministry of Health's routine report (2020) shows that there were 4,656,382 pregnant women diagnosed with MUAC and 451,350 pregnant women with MUAC less than 23.5 cm. Anemia is a condition in which hemoglobin levels in the blood are lower than normal so that they cannot meet the oxygen needs of body tissues. The results of the Basic Health Research (Riskesdas 2022) show the prevalence of anemia in pregnant women in Indonesia is 27.7%. The purpose of this study is to find out the relationship between chronic energy deficiency (CED) and the incidence of anemia in pregnant women. This study used a quantitative method with a cross-sectional approach, sample collection using purposive sampling technique with 46 respondents. Data collection used observation sheets and secondary data. The data obtained was analyzed univariately and bivariately using the Chi-Square test. The results showed that of the 46 respondents studied, it can be seen that of the 24 pregnant women who experienced CED (MUAC < 23.5 cm), 10 people (41.7%) had anemia and 14 people (58.3%) did not have anemia, while of the 22 pregnant women who had normal nutritional status (MUAC ≥ 23.5 cm), 18 people (81.8%) had anemia and only 4 people (18.2%) did not have anemia. Overall, of the 46 respondents there were 28 people (60.9%) who had anemia and 18 people (39.1%) who did not have anemia. With a significance value p -value = 0.007 ($p < 0.05$), it can be concluded that the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected. The conclusion from the results shows that anemia not only occurs in mothers with CED status, but is also quite high in pregnant women who do not experience CED.

Keywords: Chronic Energy Deficiency (CED), Anemia in Pregnant Women

PENDAHULUAN

Anemia Adalah kondisi kadar hemoglobin dalam darah lebih rendah dari normal sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan oksigen untuk jaringan tubuh. Normalnya Hb untuk ibu hamil < 11 g/dL, remaja putri dan wanita dewasa normal Hb < 12 g/dL Dampak anemia pada ibu yaitu dapat menurunkan daya tahan tubuh, resiko perdarahan saat persalinan, resiko syok dan kematian ibu saat melahirkan. (Kemenkes RI, Direktorat Gizi kesehatan ibu dan anak).

WHO menyebutkan lebih dari 35% keatian ibu hamil berkaitan dengan KEK dan anemia yang sering terjadi di negara - negara berkembang (Farizah et al, 2022). anemia merupakan kondisi dimana jumlah sel darah merah tidak mencukupi dan tidak dapat memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh, ibu hamil dikategorikan anemia jika kadar Hemoglobin didalam darah <11 g/dl (Adhelna et al, 2022). anemia turut menyumbang Angka Kematian Ibu (AKI) dimana angka kejadian masih cukup tinggi, berdasarkan data dari WHO tahun 2021 jumlah prevalensi anemia pada ibu hamil diseluruh dunia adalah 41,8%, prevalensi anemia pada ibu

hamil di asia diperkirakan sebesar 48,2%.

Kemudian berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas 2022) angka kejadian anemia pada ibu hamil di indonesia sebesar 27,7%. WHO memperkirakan bahwa 38% ibu hamil diseluruh dunia mengalami anemia, dan angka ini menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan global yang serius. Di indonesia, prevalensi anemia pada ibu hamil masih tergolong tinggi, bahkan lebih tinggi dibandingkan dengan rata - rata global. Sementara laporan rutin kementerian kesehatan (2020) menunjukkan terdapat 4.656.382 ibu hamil terdiagnosis LILA dan 451.350 ibu hamil dengan LILA kurang dari 23,5 cm.

Data Dinas Kesehatan provinsi sumatera utara menyebutkan bahwa jumlah ibu hamil dngan kondisi KEK di provinsi sumatera utara pada tahun 2020 berjumlah 11.357 orang (3,41%), tahun 2021 mengalami peningkatan sejumlah 23.096 orang (7%), dan menurun pada tahun 2022 menjadi 1.383 orang (0,43%) (Dinkes Sumatera utara 2023).

Sementara itu prevalensi ibu hamil yang mengalami anemia berdasarkan data dinas kesehatan sumatera utara pada tahun 2020 masih sama diperkirakan berkisar antara 15% hingga 39%. presentase kekurangan energi kronik pada ibu hamil disibolga pada tahun 2021 terdapat presentase 14,5 % . Capaian tersebut menggambarkan bahwa target ibu hamil KEK tahun ini telah melampaui target restra kemenkes 2021.

Berdasarkan hasil gap fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa Kekurangan Energi Kronik merupakan keadaan seseorang yang menderita ketidak seimbangan asupan gizi (energi dan protein) yang berlangsung lama dan menahun. Terdapat kesenjangan signifikan antara prevalensi KEK dan anemia masih sangat tinggi tiap tahunnya WHO menyebutkan lebih dari 35% keatian ibu hamil berkaitan dengan KEK dan anemia yang sering terjadi di negara - negara

berkembang (farizah et al, 2022). Berdasarkan data dari WHO tahun 2021 jumlah prevalensi anemia pada ibu hamil diseluruh dunia adalah 41,8%, prevalensi anemia pada ibu hamil di asia diperkirakan sebesar 48,2%. Sementara laporan rutin kementerian kesehatan (2020) menunjukan terdapat 4.656.382 ibu hamil terdiagnosis LILA dan 451.350 ibu hamil dengan LILA kurang dari 23,5 cm . prevalensi KEK pada ibu hamil di sumatera utara berkisar 0,43% sementara itu, prevalensi anemia pada ibu hamil di sumatera utara pada tahun 2020 diperkirakan berkisar antara 15% hingga 39%.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang telah dilakukan peneliti terdapat jumlah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di puskesmas aek habil mulai dari bulan januari sampai dengan bulan april sebanyak 84 ibu hamil, maka peneliti tertarik untuk melalukakn penelitian tentang

Hubungan Kekurangan Energi Kronik dengan Kejadian Anemia Pada Ibu hamil di Puskesmas Aek Habil Kota Sibolga tahun 2025.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kejadian Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil ?
2. Bagaimana Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil?
3. Bagaimana Hubungan Kekurangan Energi Kronik (KEK) dengan anemia pada ibu hamil?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk Mengetahui hubungan kekurangan energi kronik (KEK) dengan anemia pada ibu hamil.

1. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui jumlah ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronik (KEK) di puskesmas aek habil
2. Untuk mengetahui jumlah ibu hamil yang mengalami anemia di puskesmas aek habil.

3. Untuk menganalisis hubungan antara kekurangan energi kronik dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas aek habil.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang kebidanan, khususnya mengenai hubungan antara kekurangan energi kronik (KEK) dan kejadian anemia pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi responden (ibu hamil)

Memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga status gizi selama kehamilan untuk mencegah KEK dan anemia, sehingga dapat menunjang kehamilan yang sehat.

2. Bagi pendidikan

Menjadi bahan ajar, referensi, atau sumber informasi ilmiah bagi mahasiswa, dosen, dan institusi pendidikan dalam memahami faktor - faktor yang mempengaruhi kesehatan ibu hamil, khususnya terkait KEK dan anemia.

3. Bagi tempat penelitian

Bagi puskesmas aek habil menjadi masukan dan bahan evaluasi dalam meningkatkan program

pelayanan kesehatan ibu hamil, terutama dalam upaya pencegahan dan penanganan KEK serta anemia.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Memberikan data awal dan referensi yang dapat digunakan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut di bidang kebidanan, gizi atau kesehatan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Metode ini dipilih karena peneliti ingin menganalisis hubungan antara variabel independen (kekurangan energi kronik) dengan variabel dependen (kejadian anemia) pada ibu hamil dalam satu waktu. Penelitian kuantitatif dipilih karena menggunakan data terukur (pengukuran LILA dan kadar Hb) serta analisis statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara bersamaan dalam satu periode waktu tertentu untuk menggambarkan karakteristik dan hubungan antar variabel

yang diteliti.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 23 juni sampai dengan 04 agustus tahun 2025.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di puskesmas Aek Habil yang berlokasi di kec.sibolga selatan

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Aek Habil sebanyak 84 ibu hamil.

3.3.1 Sampel

Sampel penelitian adalah ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Jumlah sampel yang saya sebanyak 46 sampel dengan menggunakan teknik sampling purposive sampling.

Pada penelitian ini digunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Teknik ini termasuk dalam kategori non-probability sampling, di mana tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

Rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \text{ Ket :}$$

n= jumlah sampel yang dibutuhkan
 N= jumlah populasi
 e= tingkat kesalahan 0,1=10%

$$= \frac{46}{1 + 46 \cdot 0,1^2} = 45,65$$

Hasil jumlah sampel dibulatkan menjadi 46 responden.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Usia ibu hamil di wilayah kerja puskesmas aek habil kota sibolga.

Usia	Jumlah	
	Frekuensi	
	Persentase (%)	
	(f)	
	(%)	
<20	5	10,9

20 - 35	27	58,7
> 35	14	30,4
Total	46	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan dari 46 responden diketahui mayoritas responden berusia di antara 20 - 35 tahun sebanyak 27 Orang (58,7%), yang merupakan usia reproduksi sehat dan minoritas responden berusia < 20 tahun sebanyak 5 orang (10,9%).

Tabel 4.2.

Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan usia

Usia Kehamilan	Jumlah	
	Frekuensi	Presentasi
Trimester I	5	10,9
Trimester II	18	39.1
Trimester III	23	50.0
Total	46	100

kehamilan di wilayah kerja puskesmas aek habil kota sibolga.

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan dari 46 responden diketahui mayoritas responden berdasarkan usia kehamilan trimester III sebanyak 23 orang (50,0%) dan minorits pesponden berdasrkan usia kehamilan trimester I sebanyak 5 orang (10,9%).

4.2.2 Analisis Univariat

1. Kejadian KEK

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Status KEK pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas aek habil kota sibolga.

Status KEK	Jumlah	
	Frekuensi	Presentasi
KEK (<23.5 cm)	24	52,2
Tidak KEK (\geq 23,5 cm)	22	47,8
Total	46	100

Tabel 4.3 menunjukkan dari 46 responden, berdasarkan hasil status KEK diketahui mayoritas responden yang mengalami kekurangan energi kronik pada ibu hamil sebanyak 24 orang (52,2%) dan minoritas dalam status KEK yang tidak mengalami kekurangan energi kronik sebanyak 22 orang (47,8%).

2. Kejadian Anemia

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan status anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas aek habil kota sibolga.

Status anemia	Jumlah	
	Frekuensi	Presentasi
Anemia (Hb < 11 g/dL)	28	60.9
Tidak anemia (Hb \geq 11 g/dL)	18	39.1
Total	46	100

Berdasarkan tabel 4.4

menunjukkan dari 46 responden, berdasarkan hasil status anemia diketahui mayoritas responden yang mengalami anemia sebanyak 28 orang (60,9%) dan minoritas dalam status anemia yang tidak anemia sebanyak 18 orang (39,1%).

4.2.3 Analisis Bivariat

Tabel 4.5 tabulasi silang antara hubungan kekurangan energi kronik dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas aek habil kota sibolga.

Status KEK	Status Anemia						P-value
	Anemia		Tidak Anemia		Total		
	f	%	f	%	f	%	
KEK	10	41,7	14	58,3	24	100	0,007
Tidak KEK	18	81,8	4	18,2	22	100	
Total	28	60,9	18	39,1	46	100	

Berdasarkan hasil analisis tabulasi silang dari 46 responden antara status KEK dengan status anemia, dapat dilihat bahwa dari 24 orang ibu hamil yang mengalami KEK, sebanyak 10 orang (41,7%) mengalami anemia dan 14 orang (58,3%) tidak mengalami anemia. sementara itu

dari 22 orang ibu hamil yang memiliki status gizi normal , sebanyak 18 orang (81,8%) yang mengalami anemia dan hanya 4 orang yang (18,2%) yang tidak mengalami anemia. Secara keseluruhan, dari 46 responden terdapat 28 orang (60,9%) yang mengalami anemia dan 18 orang (39,1%) yang tidak mengalami anemia.

berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji chi-square menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara status KEK dengan kejadian anemia pada ibu hamil. dengan nilai signifikan p - value = 0,007 ($p < 0,05$).sehingga hipotesis alternatif (H_a) di terima dan (H_o) di tolak , maka dapat disimpulkan terdapat hubungan kekurangan energi kronik (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas aek habil kota sibolga.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan usia ibu hamil, usia kehamilan

Dilihat dari karakteristik responden berdasarkan hasil penelitian dari tabel 4.1 menunjukan bahwa 46 responden

diketahui mayoritas responden berdasarkan usia 20 – 35 tahun sebanyak 27 Orang (58,7%), yang merupakan usia reproduksi sehat. Dan minoritas responden berdasarkan usia < 20 tahun sebanyak 5 orang (10,9%) .

Selanjutnya jika dilihat dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa 46 responden diketahui mayoritas responden berdasarkan kelompok usia kehamilan berada pada trimester III sebanyak 23 orang (50,0%) dan minoritas responden berdasarkan usia kehamilan pada trimester I sebanyak 5 orang (10,9%). usia kehamilan berpengaruh terhadap kebutuhan gizi ibu hamil. Pada trimester I dan III, kebutuhan energi dan zat besi meningkat secara signifikan untuk mendukung pertumbuhan janin dan perubahan fisiologi ibu.jika asupan tidak mencukupi, maka ibu hamil lebih rentan mengalami kekurangan energi kronik dan anemia.

5.2 Analisis Univariat

5.2.1 Kejadian KEK

Kekurangan energi kronik pada kehamilan dapat memicu masalah bagi ibu dan janin. Pada ibu dapat meningkatkan risiko anemia, perdarahan,kurangnya kenaikan berat badan normal,serta infeksi.pada proses persalinan risiko yang muncul termasuk persalinan yang lama dan sulit, kelahiran prematur, serta perdarahan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di puskesmas aek habil kota sibolga berdasarkan pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa 46 responden, berdasarkan hasil status KEK diketahui mayoritas responden yang mengalami kekurangan energi kronik pada ibu hamil sebanyak 24 orang (52,2%) dan minoritas dalam status KEK yang tidak mengalami kekurangan energi kronik sebanyak 22 orang (47,8%).

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden mengalami kekurangan energi kronik.

Kejadian anemia

Anemia dijelaskan sesuai dengan teori Ariana (2022) ibu hamil yang anemia di tandai dengan kadar hemoglobin yang <11 g/dl dengan pemeriksaan pada trimester 1, 2 dan 3. Adapun faktor penyebab ibu hamil mengalami anemia dengan berdasarkan keluhan yang disampaikan oleh ibu hamil yang telah tercatat dalam rekam medik yaitu jarang mengkonsumsi tablet tambah darah, mengkonsumsi tablet tambah darah dengan dibarengin minum teh, kurangnya mengkonsumsi sayuran hijau dan buah-buahan, Bosan, mual, muntah, dan susah buang air besar (Adriana, 2022).

Hasil penelitian yang telah diteliti di puskesmas aek habil kota sibolga seperti pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa 46 responden, berdasarkan hasil status anemia diketahui mayoritas responden yang mengalami anemia sebanyak 28 orang (60,9%) dan minoritas dalam status anemia yang tidak anemia sebanyak 18 orang (39,1%). ini dapat disimpulkan ibu hamil kebanyakan mengalami anemia hal ini dapat mengganggu pertumbuhan janin dan kesehatan ibu.

Analisis Bivariat

Hubungan kekurangan energi kronik dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas aek habil tahun 2025

Berdasarkan hasil analisis tabulasi silang antara status KEK dengan status anemia dapat dilihat bahwa dari 24 orang ibu hamil yang mengalami KEK, sebanyak 10 orang (41,7%) mengalami anemia dan 14 orang (58,3%) tidak mengalami anemia. sementara itu dari 22 orang ibu hamil yang memiliki status gizi normal sebanyak 18 orang (81,8%) yang mengalami anemia dan hanya 4 orang yang (18,2%) yang tidak

mengalami anemia. Secara keseluruhan, dari 46 responden terdapat 28 orang (60,9%) yang mengalami anemia dan 18 orang (39,1%) yang tidak mengalami anemia. Hasil ini menunjukkan bahwa anemia tidak hanya terjadi pada ibu hamil dengan status KEK, tetapi juga cukup tinggi pada ibu hamil yang tidak mengalami KEK.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji chi-square menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara status KEK dengan kejadian anemia pada ibu hamil. dengan nilai signifikan p -value = 0,007 ($p < 0,05$). bahwa hipotesis alternatif (H_a) di terima dan (H_0) di tolak ,maka dapat disimpulkan terdapat hubungan kekurangan energi kronik (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas aek habil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang didapatkan oleh peneliti tentang hubungan kekurangan energi kronik (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu dipuskesmas aek habil kota sibolga tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden ibu hamil diketahui mayoritas berusia 20 - 35 tahun dan monirtas <20 tahun dan usia kehamilan ibu hamil mayoritas trimester III dan minoritas trimester I.
2. Distribusi kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di puskesmas aek habil 52,2%.
3. Distribusi kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas aek habil 60,9%.
4. Kejadian kekurangan energi kronik berhubungan signifikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

6.2 Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan ibu hamil termotivasi untuk selalu menjaga kesehatan dan selama kehamilannya mengonsumsi gizi seimbang, yaitu makanan utama sebagai sumber karbohidrat seperti nasi,jagung,umbi- umbian ,sumber protein seperti daging, ayam,telur,susu, kacang berupa kedelai,kacang hijau,kacang tanah,serta zat pengatur berupa sayur dan buah,konsumsi suplemen tambah darah dan ibu hamil melakukan kunjungan ANC rutin di puskesmas aek habil agar ibu terhindar dari resiko KEK dan anemia .

2. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam

proses pembelajaran dan juga dalam melakukan penelitian, khususnya pada materi kesehatan ibu hamil, gizi, dan pencegahan anemia. Mahasiswa STIKes Nauli Husada dapat memanfaatkan hasil ini sebagai motivasi untuk lebih aktif melakukan penelitian dan penyuluhan di masyarakat.

3. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai tambahan dalam meningkatkan program pemeriksaan gizi ibu hamil secara rutin, menyediakan edukasi gizi yang mudah dipahami,serta mendukung ibu hamil untuk memenuhi kebutuhan gizi harian melalui penyediaan suplemen zat besi dan kegiatan penyuluhan gizi berkesinambungan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dirahapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan dalam penelitian serta menjadi sumber referensi tambahan,peneliti selanjutnya dapat memperluas lokasi penelitian agar hasil lebih baik dan jumlah responden yang banyak ,juga dapat memasukkan variabel yang berhubungan dengan kek dan anemia,seperti pola konsumsi zat besi,kepatuhan minum tablet tambah darah,dan status gizi sebelum hamil,sehingga hubungan kedua variabel dapat dianalisis lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhelna, S., Halifah, E., & Ardhia, D. (2022). Hubungan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) Dengan Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 6(1).
- Ariani, Septy, Martini Zalukhu, and Latri Mei Winarni. "Hubungan kekurangan energi kronik dengan kejadian anemia pada ibu hamil." *JMM (Journal of Midwifery Madani)* 1.1 (2024): 11-18.
- Ariani, S., Zalukhu, M., & Winarni, L. M. (2024). Hubungan kekurangan energi kronik dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *JMM (Journal of Midwifery Madani)*, 1(1), 11-18.
- Astiani, Eti, Has' ad Rahman Attamimi, and Yunita Lestari. "Hubungan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Lenangguar hun 2019." *Jurnal Kesehatan Dan Sains* 4.2

- (2021): 61-66.
- Adhelna, Shella, Elka Halifah, and Dara Ardhia. "Hubungan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) Dengan Anemia Pada Ibu Hamil." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan 6.1* (2022).
- Agusmarinda, Richa, Yustina Ananti, and Indah Purnamasari. "Hubungan Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil." *Jurnal Kesehatan Amanah 9.1* (2025): 109-124.
- Aulia, A. R. N. (2020). *Hubungan Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Bblr Di Puskesmas Pleret Bantul Tahun 2018* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Farahdiba, I. (2021). Hubungan Kekurangan Energi Kronis (Kek) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Jongaya Makassar Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 5(1), 24-29.
- Farahdiba, Idha. "Hubungan Kekurangan Energi Kronis (Kek) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Jongaya Makassar Tahun 2021." *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia 5.1* (2021): 24-29
- Farahdiba, Idha. "Hubungan Kekurangan Energi Kronis (Kek) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Jongaya Makassar Tahun 2021." *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia 5.1* (2021): 24-29
- Hayati, S., Al Fatih, H., & Cahyati, N. (2020). Hubungan kekurangan energi kronik (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Margahayu Raya Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, 8(2), 205-214.
- Hariyanti, R., Azahra, N. D., Sulastri, S., & Monica, O. T. (2024). Hubungan Usia Ibu dan Kurang Energi Kronik (KEK) dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota

- Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(3), 2123-2128.
- Hasanah, U., Monica, O. T., Susanti, D., & Hariyanti, R. (2023). Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Putri Ayu. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 3(8), 2375-2385.
- Huriyah, H., Tyastuti, S., & Suherni, S. (2013). Hubungan kejadian kurang energi kronis (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Mantrijeron Tahun 2011. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 3(1).
- Indrasari, O. R. (2022). Hubungan Anemia dan Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil dengan Berat Badan Lahir. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 10(1).
- Kurniasih, K., Utami, I. T., & Puspita, L. (2020). Hubungan Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Srimulyo Suoh Kabupaten Lampung Barat Tahun 2020. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, 2(1), 61–67.
- Kurniasari, Ratih, Fiqhi Cahya, and Yuliati Widiastuti. "Hubungan tingkat asupan energi, protein, dan zat besi (Fe) dengan kejadian anemia dan risiko kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di Kota Semarang." *HSG Journal* 3.1 (2018): 77-90.
- Larasati, E. W. (2018). Hubungan antara Kekurangan Energi Kronis (KEK) terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di RSKDIA Siti Fatimah Makassar 2018. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 2(2), 131–134.
- Larasati, Eggy Widya. "Hubungan antara Kekurangan Energi Kronis (KEK) terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di RSKDIA Siti Fatimah Makassar 2018." *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia* 2.2 (2018): 131-134.
- Marani, M., Resmaniasih, K., & Astutik, L. P. (2024, August). Hubungan Kekurangan Energi Kronis (Kek) Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Ruang KIA Blud Upt Puskesmas Pahandut Kota Pahandut Health